

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hal ini, olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kesehatan dan kebugaran. Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang disamping bekerja. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, bermain, dan hobi (Andalasari, 2018).

Dalam hal ini olahraga rekreasi yang ingin ditekankan adalah futsal. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Permainan futsal kurang lebih mirip dengan permainan bola konvensional, tetapi lapangan yang digunakan lebih kecil dan pemain yang diturunkan di lapangan hanya 5 pemain (Spyrou, 2020).

Kurangnya fasilitas penunjang merupakan salah satu faktor kurang menariknya beberapa fasilitas penyewaan gelanggang/lapangan futsal. Selain itu, karena kebanyakan pengguna fasilitas olahraga adalah mahasiswa, biaya penyewaan lapangan yang dinilai sedikit lebih mahal juga menjadi salah satu faktor kurang menariknya tempat penyewaan/ gelanggang futsal (Suryadi, 2022).

Terdapat beberapa fasilitas pendukung pada gelanggang futsal tersebut yang dinilai masih kurang memadai seperti lapangan yang terbatas, ruang ganti yang kurang memadai, parkir yang terbatas, tidak adanya tribun bagi penonton yang hendak menonton jika ada pertandingan futsal dan kurangnya fasilitas pendukung lainnya seperti *fitnes center*, *jogging track* dan *foodcourt/cafe*. Hal tersebut juga berpengaruh pada pengadaan kegiatankegiatan lainnya seperti pertandingan persahabatan, liga-liga, dan pertandingan lainnya yang membawa banyak penonton maupun supporter. Tuntutan ini bila terpenuhi akan menambah prosentase para peminat dan pengamat olahraga futsal di Jakarta.

Beruntungnya, di Jakarta yakni pada kawasan Monas. Terdapat fasilitas olahraga gratis salah satunya adalah lapangan monas. Kepala Unit Pengelola Kawasan (UPK) Monas, Sabdo Kurnianto, menambahkan di kawasan taman terdapat empat lapangan futsal, dan masing-masing satu lapangan bola voli dan basket. Tiap *weekend* peminatnya meningkat tajam, karena banyak kelompok anak muda maupun dari perkantoran datang ke Monas untuk bermain futsal. Sehingga tiap kelompok dibatasi waktu bermain sekitar 30 menit. Tetapi jika lagi longgar, tidak ada batasan waktu.

Kawasan monas memiliki berbagai fasilitas penunjang selain lapangan futsal. Seperti terdapat museum Sejarah Perjuangan Nasional, kemudian pelataran monas yang luas dan indah menarik pengunjung untuk berekreasi di Monumen Nasional. Namun, membludaknya pengunjung terkadang juga menyebabkan stress bagi beberapa orang. Dalam hal ini bagaimana caranya taman kota dapat memberikan service bagi pengunjung agar mereka yang

datang mendapati rasa kepuasan dan keinginan untuk berkunjung kembali. Apabila komponen-komponen fasilitas penunjang taman dapat memberikan rasa nyaman dan aman serta memberikan rasa yang menarik bagi mereka yang datang, kualitas keinginan dan kepuasan pengunjung yang ingin datang akan tetap terjaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta menganalisis kepuasan para pengunjung wisata Monumen Nasional (Monas). Pada penelitian ini motivasi yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan ditemukannya fenomena – fenomena yang terjadi berdasarkan penjelasan sebelumnya dimana isu terkait sarana dan prasarana di Monumen Nasional (Monas).

Adapun keterbaharuan dari penelitian ini yaitu menyajikan sejumlah informasi baru dimana peneliti merupakan orang pertama yang melakukannya. Selain itu memperluas, mengkualifikasi sejumlah kegiatan yang sudah ada sebelumnya serta mengambil teknik baru dan menerapkannya di Monumen Nasional (Monas).

Pengunjung yang berkunjung ke lapangan futsal Monas, tidak semuanya bertujuan untuk olahraga. Banyak dari mereka yang justru berkunjung karena hal lain, misalnya *healing* atau rekreasi. Dari uraian latar belakang tersebut, maka dari itu peneliti ingin membuat penelitian dengan judul “Tingkat Kepuasan Pengguna Lapangan Futsal Sebagai Sarana Rekreasi Di Monumen Nasional (MONAS)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya fasilitas penunjang faktor kurang menariknya beberapa fasilitas penyewaan gelanggang/lapangan futsal.
2. Biaya penyewaan lapangan yang dinilai sedikit lebih mahal juga menjadi salah satu faktor kurang menariknya tempat penyewaan/ gelanggang futsal
3. Terdapat beberapa fasilitas pendukung pada gelanggang futsal tersebut yang dinilai masih kurang memadai seperti lapangan yang terbatas, ruang ganti yang kurang memadai, parkir yang terbatas, tidak adanya tribun bagi penonton yang hendak menonton jika ada pertandingan futsal dan kurangnya fasilitas pendukung lainnya seperti *fitnes center*, *jogging track* dan *foodcourt/cafe*.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah yakni sebagai berikut

1. Penelitian berfokus pada sarana prasarana rekreasi dan kebugaran jasmani di Monumen Nasional.
2. Penelitian diukur berdasarkan survei pengguna lapangan futsal monas dan fasilitas rekreasi yang aktif berkunjung pada tahun 2023.
3. Faktor lain diluar sarana dan prasarana penunjang rekreasi dan kebugaran jasmani di lapangan futsal Monas diabaikan.

D. Perumusan Masalah

Dari rumusan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti susun adalah sebagai berikut.

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna lapangan futsal Monas ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah rujukan bagi pengelola dan pengembang lapangan futsal beserta fasilitas rekreasi di monas dalam hal sarana dan prasarana untuk kepuasan pengunjung.
 - b. Dapat menarik masyarakat untuk berkunjung ke Monas untuk menikmati fasilitas baik untuk rekreasi maupun berolahraga
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat dijadikan salah satu referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji kajian yang sama.
 - b. Diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun sarana prasarana yang memadai agar tercipta kepuasan masyarakat untuk menikmati fasilitas tersebut.